

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif sebagai metode penelitian. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2010) yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, dimana dalam pengumpulan data menggunakan teknik instrumen penelitian, dan dilakukan analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angka dan peneliti menggunakan *statistical product and service solution* (SPSS) dalam penelitiannya. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendistribusikan atau menyebar kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian, melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti, menentukan metode penelitian yang akan digunakan, dan diakhiri dengan menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan kemudian disajikan dalam bentuk skripsi.

B. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data primer dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tanggapan responden

yang diperoleh dari hasil kuesioner tentang persepsi, kepercayaan, nilai nasabah, dan perilaku *word of mouth*, yang disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mahasiswa yang mempelajari Ekonomi Syariah dan mahasiswa non Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang mendukung penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek, yang mana objek maupun subjek tersebut memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti, lalu akan dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mempelajari Ekonomi Syariah dan mahasiswa non Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah sebagai kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang memberikan

informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data (Sekaran, 2006).

Adapun penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 responden dari mahasiswa aktif yang mempelajari ekonomi syariah dan mahasiswa non ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini memakai ukuran sampel menurut saran-saran dalam buku *Research Methods For Business* (1982), yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antar 30 sampai dengan 500, dan bila penelitian ini akan menggunakan analisis dengan multivariate, yang mana jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010). Dengan jumlah sampel 50 orang yang mana lebih besar dari 30 orang sehingga layak dalam penelitian, sehingga peneliti menggunakan 50 responden untuk mahasiswa yang mempelajari Ekonomi Syariah dan 50 responden untuk mahasiswa non Ekonomi Syariah.

Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah:

1. Mahasiswa aktif yang mempelajari Ekonomi Syariah dan non Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pernah mengetahui Perbankan Syariah.

3. Lokasi

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka lokasi yang dipilih adalah Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang

beralamat di Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan penelitian lapangan berupa penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada mahasiswa yang mempelajari Ekonomi Syariah dan mahasiswa non Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam kuesioner ini penulis menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, kepercayaan, dan nilai nasabah terhadap perilaku *word of mouth* tentang bank syariah (Sugiyono, 2010).

A. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian atau variabel adalah definisi tentang variabel-variabel yang digunakan, baik variabel dependen maupun variabel independen, sehingga nantinya tidak menghasilkan data yang bias (Bawono, 2006). Maka sesuai dengan perumusan masalah yang ada peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden atau biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Adapun variabel independen (X) pada penelitian ini adalah:

1) Persepsi (X1)

Persepsi seseorang merupakan suatu hal yang memberi arti terhadap lingkungannya. Seseorang akan menafsirkan kesan-kesan yang mereka dapat dari indera mereka, dan kemudian akan memaknai terhadap objek maupun lingkungan yang dirasakan melalui indera mereka (Robbins, 2001), Indikator dari persepsi menurut Walgito, (2004) diantaranya:

- a) Penyerapan terhadap rangsangan
- b) Pemahaman atau pengertian
- c) Penilaian atau evaluasi ukuran

2) Kepercayaan (X2)

Kepercayaan merupakan suatu hal menyeluruh mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan keseluruhan kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya (Mowen & Minor, 2002). Indikator dari kepercayaan menurut Gefen dalam Ujia & Munawaroh (2018), diantaranya:

- a) *Benevolence* (niat baik)
- b) *Integrity* (integritas)
- c) *Competence* (kompetensi)

3) Nilai Nasabah (X3)

Nilai merupakan suatu proses dalam menyampaikan semua unsur nilai (kualitas produk dan kualitas pelayanan) yang dilakukan secara efisien, tepat dan mengagumkan sehingga suatu perusahaan memungkinkan untuk memberi rantai nilai kepada konsumen atau pelanggan dengan andal, tepat, dan juga efisien (Hasan, 2010), indikator dari nilai nasabah menurut Tjiptono dalam Aji & Soemarso (2015) yang mengacu pada penelitian Sweeney & Soutardiantaranya:

- a) *Emotional value*
- b) *Social value*
- c) *Performa value*
- d) *Price/ value for money*

2. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen, atau biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku *word of mouth*. Adapun indikator dalam perilaku *word of mouth* menurut Sumardy (2011), yaitu :

- a) *Talking* (membicarakan)
- b) *Promoting* (mempromosikan)

c) *Selling* (menjual)

B. Uji Analisis Data

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menguji kualitas data peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui sah atau tidaknya data yang diperoleh dari mahasiswa yang mempelajari ekonomi syariah dan mahasiswa non ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menggunakan metode *Person Corelation* dalam menghitung korelasi atas jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan kepada mahasiswa yang mempelajari ekonomi syariah dan mahasiswa non ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan dapat dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan dinyatakan valid, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan dikatakan tidak valid (As'ad & Utama, 2018).

2) Uji Realibilitas

Menguji kualitas data selanjutnya peneliti menggunakan uji r realibilitas, yang mana uji realibilitas digunakan untuk menguji konsistensi antara jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa yang mempelajari ekonomi syariah dan mahasiswa non ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan cara memberikan pertanyaan yang serupa

sehingga apakah akan ada atau tidaknya kesamaan jawaban dalam waktu yang berbeda. Batasan-batasan realibilitas suatu jawaban sudah ditentukan dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Apabila data yang diperoleh dari mahasiswa yang mempelajari ekonomi syariah dan mahasiswa non ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta >60% maka data yang diperoleh oleh peneliti tersebut dapat dikatakan reliable (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam uji asumsi klasik, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi data, variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan baik jika data yang berdistribusi normal. Dimana jika asumsi ini dilanggar, uji statistika menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2013).

2) Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Suatu model yang baik bila tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat diketahui dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai

toleran. Nilai toleran digunakan untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dimana tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$) sehinggal menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang pada umum dipakai yaitu nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2013).

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji asumsi klasik, uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan heterokedastisitas dan varian yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

C. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Bawono, 2006) uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji suatu data yang bersifat multivariate. Analisa ini digunakan untuk menguji nilai variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi (X1),

kepercayaan (X2) dan nilai nasabah (X3) terhadap perilaku *word of mouth* (Y) tentang Bank Syariah.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t Test atau uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat signifikansi variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individu. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistic untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Bawono, 2006), uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dari variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien deetrminasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) yang berpengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bermanfaat untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi

dengan level signifikansi 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Artinya secara serentak variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen (As'ad & Utama, 2018).